

ASSESMEN FORMATIF



PEMANASAN GLOBAL

Nama :

Kelas :

ILUSTRASI



"Di Nagari Koto Baru, masyarakat memperhatikan bahwa suhu udara di siang hari makin panas dibandingkan dulu. Para petani mulai mengalami gagal panen karena musim hujan datang tidak menentu. Salah satu anak muda bernama Riko mengusulkan agar masyarakat kembali menanam pohon di sekitar sawah dan tidak lagi membakar jerami setelah panen. Ia mengajak pemuda nagari berdiskusi di balai adat dengan membawa data perubahan iklim dan cuaca dari sekolahnya."



Pertanyaan

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar!

1 Salah satu penyebab pemanasan global yang dilakukan oleh petani di Nagari Koto Baru adalah...

- ☐ a Menanam pohon setelah panen
- ☐ b Membakar jerami sisa panen
- ☐ c Menggunakan pupuk kandang alami
- ☐ d Menyimpan air hujan dalam kolam

2 Akibat dari perubahan iklim yang dialami oleh petani di Nagari Koto Baru adalah...

- ☐ a Cuaca selalu panas di malam hari
- ☐ b Musim panen yang bertambah cepat
- ☐ c Gagal panen karena musim hujan tidak menentu
- ☐ d Hujan deras setiap hari sepanjang tahun

3 Kegiatan menanam pohon di sekitar sawah dapat membantu mengurangi pemanasan global karena...

- ☐ a Pohon menghasilkan karbon dioksida
- ☐ b Pohon mempercepat proses penguapan air
- ☐ c Pohon menyerap karbon dioksida dari atmosfer
- ☐ d Akar pohon mengurangi kesuburan tanah



PERTANYAAN

Pepatah Minangkabau “alam takambang jadi guru” menunjukkan bahwa alam adalah sumber pelajaran. Nilailah apakah nilai-nilai ini masih dapat dijadikan dasar dalam menyusun kebijakan lingkungan di nagari saat ini. Sertakan contoh konkret dari kondisi di Nagari Koto Baru.



Berdasarkan ilustrasi di atas, tentukanlah efektivitas kegiatan menanam pohon di sekitar lahan pertanian dalam menghadapi perubahan iklim. Jelaskan penilaianmu dengan menggabungkan sudut pandang ilmiah dan adat lokal.

